



TARSIOUS :
Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.
Vol. 6 No 1 Tahun 2024
ISSN : 2964-0571
Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Peningkatan Wawasan dan Kemampuan Kepenulisan Melalui Pelatihan Karya Tulis Sebagai Sebuah Sarana Publikasi Kegiatan Osis MAN 1 Lamongan

Benny Afwadzi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Gajayana No. 50 Malang, 65144
E-mail: afwadzi@pai.uin-malang.ac.id

Amelia Khoirun Nisa'

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Gajayana No. 50 Malang, 65144
E-mail: 210101110123@student.uin-malang.ac.id

Bella Pramudya Lestari

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Gajayana No. 50 Malang, 65144
E-mail: bellapramudya06@gmail.com

Faiqoh Razan Yumnansa

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Gajayana No. 50 Malang, 65144
E-mail: 210101110027@student.uin-malang.ac.id

Frengky Pradana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Gajayana No. 50 Malang, 65144
E-mail: pradanafrengky474@gmail.com

Imro Atus Sholihah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Gajayana No. 50 Malang, 65144
E-mail: imroatusssh@gmail.com

Khusna Nur Lailatus Solihah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Gajayana No. 50 Malang, 65144
E-mail: khusnanur10@gmail.com



TARSIOUS :
Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.
Vol. 6 No 1 Tahun 2024
ISSN : 2964-0571
Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Muhammad Rafli

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Gajayana No. 50 Malang, 65144
E-mail: muhamrafli19@gmail.com

Nadia Khoirun Nisa

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Gajayana No. 50 Malang, 65144
E-mail: nadiakhoirunnisa87@gmail.com

Zulfah Nahri

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Gajayana No. 50 Malang, 65144
E-mail: 210108110058@student.uin-malang.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat dengan kegiatan pelatihan kepenulisan ini bertujuan untuk memaparkan pentingnya wawasan kepenulisan dalam publikasi kegiatan guna membangun citra atau *branding* suatu organisasi. *Branding* menjadi satu hal krusial berkenaan dengan citra serta identitas dari organisasi. Citra dari organisasi akan bermuara pada stigma masyarakat luas terhadap organisasi tersebut. Oleh karena itu, citra dari suatu organisasi harus dijaga guna membangun stigma positif dan kepercayaan masyarakat yang kuat terhadap organisasi tersebut. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MAN 1 Lamongan, Kelurahan Jetis, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Metode dalam pengabdian masyarakat ini adalah ABCD (*Asset-Based Community Development*) yang diramu dengan observasi, wawancara, dan penyampaian materi. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan karya tulis dapat meningkatkan pemahaman mengenai ranah kepenulisan, baik jenis-jenis karya maupun pemilihan kata yang tepat untuk membangun narasi. Dalam konteks ini, penulisan karya tulis diarahkan pada media-media online. Peserta juga mendapat pemahaman baru mengenai pentingnya publikasi kegiatan guna membangun citra positif organisasi kepada khalayak ramai.

Kata Kunci: pelatihan karya tulis; wawasan kepenulisan; citra organisasi.

Abstract

This community service activity with writing training activities aims to explain the importance of writing insight in the publication of activities in order to build the image or branding of an organization. Branding is a crucial thing regarding the image and identity of the organization. The image of the organization will lead to the stigma of the wider community towards the organization. Therefore, the image of an organization must be maintained in order to build a positive stigma and strong public trust in the organization. This service activity was carried out at MAN 1 Lamongan, Jetis Village, Lamongan District, Lamongan Regency. The method used in this community service is ABCD (Asset-Based Community Development) which is combined with observation, interviews, and delivery of material. The results of the service show that writing training can increase understanding of the



realm of writing, both types of work and choosing the right words to build a narrative. In this context, writing of works is directed at online media. Participants also gained a new understanding of the importance of publicizing activities to build a positive image of the organization to the general public.

Keywords: writing training; authorship insights; organizational image

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis acapkali hanya diidentikkan dengan mahasiswa semata. Mereka dalam perkuliahan diwajibkan membuat karya tulis yang kemudian dipresentasikan di kelas. Oleh karenanya, secara tidak langsung, hal tersebut akan berimplikasi pada peningkatan kemampuan menulis untuk menunjang karir dan prestasinya (Afwadzi et al., 2022; Susilo et al., 2024). Meskipun demikian, sebenarnya kemampuan menulis juga harus dimiliki oleh siswa (Safutri et al., 2022). Hal ini salah satunya, berkaitan erat dengan citra atau branding organisasi yang sedang digelutinya, misalnya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Branding menjadi satu hal krusial berkenaan dengan citra serta identitas dari organisasi, citra dari organisasi akan bermuara pada stigma masyarakat luas terhadap organisasi tersebut. Dengan demikian citra dari satu organisasi harus dijaga guna membangun stigma positif dan kepercayaan masyarakat yang kuat terhadap organisasi tersebut (Kadafi et al., 2022; Khodijah et al., 2023; Nur Jati et al., 2023).

Dewasa ini perkembangan dan kemajuan teknologi kian melesat, di mana fenomena tersebut tentunya berpengaruh terhadap banyak aspek tidak terkecuali aspek pendidikan. Dunia pendidikan terkhusus perguruan tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang relevan dengan tuntutan zaman, di sisi lain juga harus mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kegiatan pembelajaran yang mampu memberikan mahasiswa pengalaman untuk terjun langsung di tengah masyarakat. Salah satu program yang bisa dilaksanakan adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat hadir yang menyediakan pengalaman pada mahasiswa untuk dapat terjun langsung dan mengamati problematika yang ada di tengah masyarakat serta turut berkontribusi di dalamnya (Putri et al., 2023; Syardiansah, 2019).

Dalam konteks ini, mahasiswa Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang turut berpartisipasi dalam program pengabdian kepada masyarakat dengan mengusung kegiatan Pelatihan Karya Tulis pada pengurus OSIS MAN 1 Lamongan. Kegiatan tersebut ditujukan untuk membekali mereka dengan kemampuan dan wawasan kepenulisan. Target dari pelatihan ini adalah OSIS MAN 1 Lamongan atau lebih dikenal dengan Oskamanela, mengingat Oskamanela merupakan generasi penerus yang hadir di tengah pesatnya laju perkembangan teknologi (Afwadzi et al., 2024; Mahmudah, 2023). Melalui kegiatan pelatihan karya tulis ini diharapkan



mampu membantu dalam publikasi kegiatan Oskamanela guna memperkuat citra serta meningkatkan *branding* organisasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dalam rangka pengabdian ini diselenggarakan di MAN 1 Lamongan yang terletak di Jl. Veteran No.43, Jetis, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan. Kegiatan pelatihan karya tulis ini diselenggarakan pada Sabtu, 4 Mei 2024 bertempat di *meeting room* MAN 1 Lamongan. Sasaran dari kegiatan ini adalah pengurus OSIS MAN 1 Lamongan. Pelatihan penulisan karya tulis dilaksanakan oleh tim KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan dipandu oleh Frengky Pradana, mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang selaku penggiat literasi, serta dibantu dengan tim Adhigana 24 selaku kelompok pengabdian dari UIN Maulana Malik Ibrahim 2023-2024.

Pemilihan objek pengabdian di MAN 1 Lamongan karena beberapa alasan. Pertama, madrasah ini merupakan madrasah dengan segudang prestasi, seperti Satuan Pendidikan Ramah Anak dengan nilai tertinggi pada jenjang MA tahun 2023 yang diberikan oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. Kedua, madrasah ini termasuk jajaran sekolah yang memberikan atensi yang bagus terhadap kepenulisan, dibuktikan dengan adanya Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Humaniora yang dimiliki oleh madrasah ini. Ketiga, beberapa siswa dari madrasah ini mempunyai banyak prestasi di bidang karya tulis ilmiah yang bertaraf nasional dan internasional, misalnya berhasil meraih medali perunggu ke kompetisi World Invention Competition and Exhibition (WICE) di Mahsa University, Malaysia tahun 2023.

Berbekal keterangan di atas, pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ABCD (*Asset-Based Community Development*). Metode ini dilakukan berdasarkan aset yang dimiliki oleh objek pengabdian. Secara mudahnya, ABCD terdiri atas tahapan *discovery* (menemukan kekuatan), *dream* (membangun mimpi), *desain* (merencanakan tindakan), *define* (menggalang kekuatan), dan *destiny* (memastikan pelaksanaan). Pengembangan masyarakat berbasis aset (ABCD) menerapkan masyarakat sebagai agen perubahan itu sendiri (Afandi et al., 2022; Hairani & Faizah, 2023; Rinawati et al., 2022). Dalam konteks ini, MAN 1 Lamongan memiliki aset kepenulisan yang baik sebagaimana dipaparkan sebelumnya. Kondisi sekolah dan juga siswa, dalam hal ini adalah Oskamanela, juga mempunyai perangkat teknologi yang cukup memadai. Dengan demikian, aset yang dimiliki oleh masyarakat objek pengabdian adalah aset manusia, infrastruktur, dan juga sosial. Oleh sebab itu, pengembangan yang dilakukan melalui pelatihan karya tulis ini adalah dalam rangka membangun citra atau *branding* Oskamanela yang nantinya akan diaktualisasikan oleh mereka sendiri. Tim pengabdian menyadari bahwa



sebenarnya metode ABCD membutuhkan waktu yang cukup lama, akan tetapi kegiatan ini mempunyai peran strategis menuju tujuan tersebut.

Penyelenggaraan pelatihan penulisan diselenggarakan dalam bentuk praktik langsung. Beberapa metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dipilih agar kegiatan pelatihan kepenulisan dapat terlaksana dengan baik. Pertama, observasi. Observasi dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melihat secara langsung potensi yang dimiliki oleh MAN 1 Lamongan, yang kemudian mengantarkan pengurus OSIS sebagai subjek penelitian. Observasi menjadi teknik penelitian yang tepat bila berkenaan dengan tingkah laku individu, cara kerja, hingga gejala alam, dengan catatan skala responden yang diamati tidak terlalu besar, yang dalam hal ini adalah MAN 1 Lamongan (Sugiyono, 2021). Selain itu, pada kegiatan pelatihan karya tulis tim pengabdian juga melakukan observasi langsung untuk mengetahui realitas yang ada berkenaan dengan wawasan kepenulisan dan publikasi kegiatan Oskamanela.

Kedua, wawancara. Wawancara dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengumpulkan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumber atau subjek penelitian. Untuk memperoleh data yang maksimal maka wawancara dalam pengabdian ini dilangsungkan secara tatap muka langsung dengan para subjek penelitian, yang dalam hal ini adalah anggota OSIS MAN 1 Lamongan (Sugiyono, 2021). Dalam kegiatan pengabdian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada ketua OSIS dan MPK MAN 1 Lamongan untuk mengetahui kondisi sebenarnya mengenai wawasan kepenulisan dan publikasi kegiatan Oskamanela sejauh ini. Dalam menjelaskan dampak kegiatan, penulis menggunakan nama inisial untuk menjaga kerahasiaan informan pengabdian masyarakat.

Ketiga, pemberian materi. Dalam konteks ini, penyampaian materi pada pelatihan karya tulis berlangsung selama tiga jam, dimulai dengan penyampaian materi mengenai strategi menulis karya yang baik hingga teknis publikasi karya pada platform Kompasiana. Tim pengabdian memilih Kompasiana karena kemudahan dalam akses dan publikasi serta popularitasnya dalam jajaran media online di Indonesia. Tahap awal kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan serta pengenalan singkat dari pemateri diikuti dengan penyampaian materi. Di akhir sesi pelatihan dilakukan *sharing season* serta praktik publikasi karya guna memperkuat *branding* pada platform Kompasiana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan awal, tim pengabdian melaksanakan perencanaan kegiatan pelatihan karya tulis. Dalam hal ini, kegiatan pengabdian melalui pelatihan karya tulis ini diselenggarakan dengan koordinasi dengan OSIS dan MPK MAN 1 Lamongan dengan tujuan memaparkan tentang pentingnya wawasan kepenulisan dalam publikasi kegiatan guna membangun citra atau *branding*



satu organisasi. Tim pengabdian juga berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Setelah melalui tahapan ini, tim peneliti memutuskan untuk menggunakan platform Kompasiana sebagai media untuk menulis.

Memasuki tahap pelaksanaan pengabdian pada Sabtu 04 Mei 2024 dengan pemaparan materi yang langsung disampaikan oleh narasumber kepada Oskamanela. Tujuan yang hendak dicapai dalam pelatihan karya tulis ini adalah memperkuat wawasan kepenulisan, kegiatan pelatihan karya tulis dirancang menggunakan konsep *hands on activity* atau lebih dikenal dengan istilah praktik langsung. Praktik langsung atau *hands on activity* merupakan pembelajaran yang mengusung konsep kebebasan untuk siswa dapat bertanya, mengeksplorasi materi, membuat kesimpulan, hingga mempraktikkan kegiatan belajar secara langsung guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Astuti & Veryani, 2023; Mubarak et al., 2020). Dengan ini pelatihan yang diselenggarakan diikuti dengan implementasi publisitas karya melalui Kompasiana. Kegiatan yang dipublikasikan dalam bentuk karya tulis dan dipublikasikan melalui platform Kompasiana nantinya diharapkan mampu memperkuat *branding* dari Oskamanela. Kegiatan pelatihan karya tulis dilaksanakan dalam 3 tahapan:

1. Pemaparan materi oleh Frengky Pradana selaku narasumber dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Tanya jawab, diskusi serta penerapan *hands on activity* mengenai materi yang telah disampaikan narasumber dan dipandu oleh Amelia Khoirun Nisa' selaku moderator;
3. Praktik pembuatan artikel dan teknis publikasi pada *platform* Kompasiana.

Pada pelatihan ini materi yang dipaparkan terbagi menjadi dua bagian, antara lain teori mengenai wawasan kepenulisan dan publikasi kegiatan sebagai sarana branding organisasi di ikuti dengan *hands on activity* yang didampingi oleh Adhigana 24 selaku tim KKM sebagai fasilitator. Materi yang disampaikan dalam kesempatan tersebut dirancang menggunakan bahasa yang sederhana, disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Platform Kompasiana dipilih karena pada dasarnya Kompasiana termasuk dalam kategori media sosial berbasis *User Generated Content* (UGC). *User generated content* yang berarti semua konten dihasilkan dan dikelola oleh *user*, dengan ini *user* memiliki kebebasan penuh terhadap segala konten yang di upload (Eddyono, 2019). Dengan ini Kompasiana menjadi platform yang cocok untuk mempublikasikan kegiatan guna membangun *branding* Oskamanela.

Dalam sesi pemaparan materi, narasumber menjelaskan tentang pengertian karya tulis. Dua hal penting dijelaskan mengenai ini. Pertama, karya tulis merupakan ekspresi kreatif yang diungkapkan dalam bentuk tulisan. Melalui tulisan tersebut seseorang dapat menyampaikan ide, gagasan, atau informasi. Kedua, karya tulis dapat berperan sebagai media atau sarana untuk berbagi pengetahuan, pengalaman kepada khalayak luas. Di sinilah narasumber menaruh poin

penting dalam karya tulis agar ide-ide dan kegiatan-kegiatan Oskamanela dapat diketahui oleh masyarakat luar. Tidak hanya itu, narasumber juga memaparkan perbedaan antara karya tulis non ilmiah dan karya tulis ilmiah. Beberapa contoh karya tulis non ilmiah seperti dongeng, puisi, roman, dan resep masakan. Adapun beberapa karya tulis ilmiah meliputi populer, semi formal, dan formal. Tujuan penjelasan ini adalah agar siswa mengetahui jenis konten apa yang hendak ditulis dan disebarkan oleh siswa melalui platform digital.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Frengky Pradana

Sebagaimana dipaparkan sebelumnya bahwa tujuan kegiatan ini adalah dalam rangka *branding* organisasi, maka narasumber juga menguraikan terkait hal ini. Menurutnya, istilah *branding* atau *personal branding* merupakan cara seseorang untuk memperkenalkan dirinya kepada khalayak umum, baik itu melalui dunia maya ataupun dunia nyata. Citra dibangun berbeda antara satu individu atau individu lainnya, karena itu diperlukan langkah *branding* yang tepat memberikan *first impression* dan membangun citra yang baik kepada khalayak ramai. Dalam konteks ini, *branding* tidak hanya ditujukan untuk diri sendiri saja, akan tetapi *branding* juga bisa ditujukan untuk membangun citra satu organisasi. Organisasi yang memiliki citra baik akan mendapat nilai lebih di mata khalayak umum, hal ini tentunya akan membawa dampak positif terhadap organisasi tersebut. Contohnya saja organisasi dengan citra positif tentu akan mendapat kepercayaan yang tinggi.

Lebih lanjut, narasumber menguraikan bahwa media sosial menjadi salah satu media yang sangat sering digunakan untuk membentuk citra diri para penggunanya. Bahkan media sosial adalah hal pertama yang akan dicari orang lain ketika ingin mengenal lebih jauh siapa kita. Karena di media sosial kita dapat membagikan berbagai macam hal yang kita lakukan. Kompasiana

menjadi satu platform Medsos yang dapat menjadi wadah untuk memberi *eksposure* terhadap satu individu atau kelompok. Kompasiana adalah sebuah platform blog yang dikembangkan oleh PT. Kompas Cyber Media sejak 22 Oktober 2008. Sebagai platform yang berbasis *user-generated content* seperti media sosial, setiap konten (artikel, foto, video, dan komentar) dibuat dan ditayangkan langsung oleh Pengguna Internet yang telah memiliki Akun Kompasiana (disebut Kompasianer)(Saphira et al., 2021; Yoanita et al., 2019) .

Memasuki sesi tanya jawab dan diskusi, untuk selanjutnya diarahkan mengikuti kegiatan *hands of activity* terkait materi yang telah dipaparkan. Langkah pertama, *audience* diarahkan untuk membuat akun Kompasiana. Akun Kompasiana bisa dengan mudah dibuat dengan membuka website Kompasiana dan mengklik daftar akun. Pada tahap ini tim Adhigana 24 menyebar untuk membantu setiap individu membuat akun. Setelah seluruh *audience* selesai membuat akun, dilanjutkan dengan membuat konten yang selanjutnya akan diunggah. Isi konten difokuskan pada publikasi kegiatan Oskamanela periode 2023-2024.



Gambar 2. *hands of activity*

Pada penghujung acara pelatihan diisi dengan kegiatan praktik menggunakan metode resitasi berbasis *challenges*. Metode resitasi adalah satu pendekatan di mana fasilitator memberikan penugasan kepada peserta guna membangun keaktifan peserta dalam kegiatan (Djamarah & Zain, 2002). Pada kesempatan ini, pemateri memberikan penjelasan mengenai tugas, petunjuk dan Batasan waktu pengerjaan. Meskipun demikian Adhigana 24 selaku tim pengabdian tetap berperan sebagai fasilitator dan tutor dalam kegiatan tersebut. Penugasan memiliki kriteria tersendiri, yaitu membuat akun Kompasiana, diikuti dengan membuat artikel yang menarik difokuskan untuk mempublikasikan kegiatan Oskamanela, dan terakhir mengunggah karya tulis pada Platform Kompasiana dengan menambahkan *tag* relevan untuk meningkatkan *branding* organisasi.



Gambar 3. challenge pembuatan artikel



Gambar 4. dokumentasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kepenulisan ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap wawasan dan kemampuan menulis pengurus OSIS MAN 1 Lamongan. Mereka juga memahami pentingnya *branding*. R (OSIS XG) menyebut bahwa *branding* adalah sesuatu yang penting. Dengan *personal branding*, maka akan membuat seseorang menonjol dan berbeda dengan yang lain. Efeknya akan menimbulkan kesan pada orang lain sehingga mudah dikenal. *Personal branding* yang baik juga dapat memperluas koneksi dengan orang lain dan tentunya akan memberikan banyak manfaat pada diri sendiri. Ada pula A (OSIS XI IBB) dengan tegas mengaitkan antara *branding* dan memperoleh sponsor. Ia menegaskan “Contohnya di OSIS kemarin kalau citranya positif maka lebih gampang dapat sponsor kan? Jadi sekarang menurut saya *branding* atau membangun citra itu penting sekali.”

Selanjutnya, R (OSIS XG) menjelaskan pentingnya kegiatan yang dilaksanakan oleh Adhigana 24. Dalam hal ini, ia menuturkan:

“Kalau dari saya sendiri dampak dari mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan oleh kakak-kakak Adhigana 24, dapat memberikan peningkatan kualitas



ilmu pengetahuan saya. Saya juga memahami bahwa karya tulis ilmiah membantu memperkaya dan memperdalam ilmu pengetahuan yang ada. Melalui proses penelitian dan pemikiran yang kritis, seseorang dapat memperoleh wawasan yang lebih baik dan mengembangkan pengetahuan yang lebih dalam. Kurang lebihnya seperti itu Kak.”

Tidak hanya itu, F (OSIS XI IPS 3) mengaku bahwa dirinya bisa mengerti tentang kepenulisan setelah mengikuti kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Adhigana 24. Hal tersebut membantu dirinya untuk mengerjakan tugas sekolah dalam salah satu mata pelajaran dan membuka wawasan baru mengenai kepenulisan. Selain itu, ia juga memahami bahwa *branding* organisasi itu penting dalam sebuah organisasi. Dengan *branding* tersebut, organisasi bisa berkembang dan jauh lebih maju. Termasuk pula Oskamanela dapat berkembang pesat dengan adanya *branding* positif terhadapnya.

KESIMPULAN

Pelatihan karya tulis merupakan satu hal penting untuk diselenggarakan guna memperkuat wawasan kepenulisan, dalam pengabdian pelatihan penulisan karya ilmiah dilaksanakan di MAN 1 Lamongan. Dengan tujuan mampu untuk meningkatkan intensitas publikasi karya guna memperkuat citra positif dari Oskamanela. Hasil dari pengabdian yang diselenggarakan oleh tim Adhigana 24 menunjukkan bahwa pelatihan karya tulis dapat meningkatkan pemahaman mengenai ranah kepenulisan, baik jenis-jenis karya maupun pemilihan kata yang tepat untuk membangun narasi. Peserta juga mendapat pemahaman baru mengenai pentingnya publikasi kegiatan guna membangun citra positif organisasi kepada khalayak ramai.

Dalam pelatihan karya tulis tersebut, peserta diajak untuk mengenal platform Kompasiana sebagai tempat publikasi karya dan kegiatan. Peserta juga diajak untuk mengetahui bagaimana menuangkan opini dalam bentuk karya tulis, untuk selanjutnya opini tersebut dikembangkan menjadi narasi yang membangun citra Oskamanela. Secara keseluruhan, pelatihan karya tulis yang diselenggarakan oleh Adhigana 24 menjadi program pengabdian yang efektif dalam meningkatkan wawasan literasi dan pentingnya membangun citra sebuah organisasi. Harapannya, program ini dapat diadaptasi dan diterapkan dalam kesempatan yang lain untuk meningkatkan wawasan kepenulisan serta membangun citra positif dari suatu organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselenggaranya program pengabdian yang diusung oleh tim Adhigana 24. Ucapan terima kasih



juga ditujukan kepada kepala MAN 1 Lamongan beserta jajarannya, OSIS dan MPK MAN 1 Lamongan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada tim pengabdian untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. Di sisi lain, ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menerjunkan tim pengabdian di MAN 1 Lamongan sehingga tim pengabdian berkesempatan untuk mengaktualisasikan keilmuan yang selama ini hanya didapat melalui pembelajaran yang hanya didapat di kampus. Terakhir terima kasih ditujukan kepada seluruh tim Adhigana 24 atas kerja sama dan koordinasi guna menyelenggarakan kegiatan pengabdian dengan maksimal. Terakhir terima kasih ditujukan kepada seluruh tim Adhigana 24 atas kerjasama dan koordinasi guna menyelenggarakan kegiatan pengabdian dengan maksimal.

REFERENCES

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, J., Kadir, N. A., Junaidi, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (S. Suwendi, B. Basir, & J. Wahyudi (eds.)). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Afwadzi, B., Malik, A., Salsabiila, H. S., & Yulanda, N. I. P. (2022). Pengelolaan Turnitin Di FITK UIN Malang: Kajian Atas Efektivitas Penerapan Scanning Tugas Akhir Untuk Mencegah Plagiarisme. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 19–37. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i1.17683>
- Afwadzi, B., Nisa', A. K., Lestari, B. P., Yumnansa, F. R., Pradana, F., Sholihah, I. A., Solihah, K. N. L., Rafli, M., Nisa, N. K., & Nahri, Z. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Program Kultum dalam Kegiatan Bulan Ramadhan di MAN 1 Lamongan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 9–18. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i2.401>
- Astuti, W. W., & Veryani, A. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Hands on Activity Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN 42 Waetuwo Kabupaten Bone. *CELEBES BIODIVERSITAS: Jurnal Sains Dan Pendidikan Biologi*, 6(1), 12. <https://doi.org/10.51336/cb.v6i1.388>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar Cet. II*. PT Rineka Cipta.
- Eddyono, A. S. (2019). Siasat Kompasiana dan Indonesiana dalam Memanfaatkan Raksasa Media Sosial Demi Traffic. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 75–92. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol14.iss1.art5>



TARSIOUS :
Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.
Vol. 6 No 1 Tahun 2024
ISSN : 2964-0571
Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

- Hairani, E., & Faizah, N. (2023). Metode ABCD dalam Pendampingan keberlangsungan Masjid Al-Fattah dan Pesantren Madaniyatul Qur'an. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1492–1502. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i4.9560>
- Kadafi, A. R., Purnamasari, I., & Tuslaela, T. (2022). Membangun Branding Organisasi Karang Taruna Melalui Sosial Media. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 4(2), 32–37. <https://doi.org/10.33480/abdimas.v4i01.3029>
- Khodijah, S., Jahira, N., Karima, U., & Zahroh, W. (2023). Sosialisasi Personal Branding dan Desain Grafis oleh Mahasiswa KKN Uniwara Dalam Meningkatkan Potensi UMKM Masyarakat di Kelurahan Tapaan Kota Pasuruan. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 930–938. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i9.857>
- Mahmudah, N. E. (2023). Membangun Karakter Pelajar Moderat dengan Strategi PUAST Melalui Bengkel Moderasi Beragama MAN 1 Lamongan. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 13–24. <https://ejournal.man1lamongan.sch.id/2024/05/24/membangun-karakter-pelajar-moderat-dengan-strategi-puast-melalui-bengkel-moderasi-beragam-man-1-lamongan/>
- Mubarok, I., Nana, N., & Sulistyaningsih, D. (2020). Analisis Penerapan Model Pembelajaran POE2WE Berbasis Hands on Activity Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *EduFisika*, 5(02), 104–111. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v5i02.10804>
- Nur Jati, A. G., Wardani, L., Candra, D. D., Deswita Rini, N. M. B., Rahmawati, D., Aulia, E. R., Sanni, B. T., Lumintang, Q. A., Irawan, A. D., Respati, H. T., & Wahyuni, E. D. (2023). Optimasi Branding Organisasi Melalui Transformasi Digital Menggunakan WordPress Pada OSIS SMAN 17 Surabaya. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(12), 1255–1262. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i12.828>
- Putri, W. N., Suyuti, H., & Ajat Manjato. (2023). Kontribusi Mahasiswa Pertukaran IKIP Budi Utomo Dalam Bidang Sosial di Desaku Menanti. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(10), 6647–6654. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i10.5188>
- Rinawati, A., Arifah, U., & H, A. F. (2022). Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.376>
- Safutri, W., Damayanti Abdul Karim, D., & Aminudin, N. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Siswa SMA Negeri 2 Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu(ABDI KE UNGU)*, 4(1), 52–56. <https://doi.org/10.30604/abdi.v4i1.563>



TARSIOUS :
Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.
Vol. 6 No 1 Tahun 2024
ISSN : 2964-0571
Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

- Saphira, W., Nasrullah, R., & Ridho, K. (2021). Budaya Partisipasi Penulisan Berita Pada Media Komunitas Virtual Kompasiana. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.15408/jsj.v3i1.20050>
- Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Susilo, A., Arwan Sulaeman, A., Andriani, A., & Mulyana, I. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STMIK Al-Muslim Bekasi. *VIDHEAS: Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 1(2), 261–268. <https://doi.org/10.61946/vidheas.v1i2.51>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Yoanita, D., Hadi, I. P., Setiawan, A., Aritonang, A. I., & Maureen, V. (2019). Spirit of writing and sharing as motives of kompasiana users. *Test Engineering and Management*, 81(19), 2050–2062. <http://www.testmagzine.biz/index.php/testmagzine/article/view/286>